

Jeane Fransiska Amatop

by UNITRI Press

Submission date: 24-Jan-2023 11:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 1998224149

File name: Jeane_Fransiska_Amatop.docx (68.35K)

Word count: 702

Character count: 4589

INVENTARISASI POTENSI DAUN GAMAL (*Gliricidia sepium*), LAMTORO (*Leucaena leucocephala*), SENGON (*Paraserianthes falcataria*) DI DUSUN PRODO-SUMBUL DESA KLAMPOK KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI



Oleh :

JEANE FRANSISKA AMATOP

NIM : 2014410132

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Penelitian dilakukan pada bulan Juli – Agustus 2018. Tujuan penelitian untuk mengetahui berapa besar potensi daun gamal, lamtoro dan sengon sebagai pakan ternak ruminansia. Peneliti memilih daerah ini sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu pusat pengembang ternak ruminansia khususnya kambing Peranakan Etawa (PE).

Penelitian menggunakan 3 jenis tanaman pohon lokal leguminosa seperti gamal, lamtoro dan sengon. Penelitian melibatkan 37 peternak responden, berdasarkan kriteria pengalaman beternak minimal 5 tahun sebagai pembanding pemanfaatan ketiga jenis tanaman dengan ketersediaannya di lokasi penelitian. Variabel yang diamati adalah jumlah tanaman, pemanfaatannya dengan pakan lain, serta potensi dilihat dari produksi segar dan kering. Penelitian menggunakan metode studi kasus yang dianalisis secara deskriptif.

Hasil inventarisasi menunjukkan jumlah tanaman di lokasi penelitian sebagai berikut gamal 795, lamtoro 593 dan sengon 3.113 dengan produksi daun segar tertinggi dimiliki oleh sengon sebesar 11.206,80 kg/potong dan BK 3.823,76 kg/potong. Pemanfaatan oleh responden, tanaman gamal 24,32%, lamtoro 43,24% dan sengon 16,22 %. Produksi daun segar yang dapat dihasilkan ketiga tanaman dalam 1 tahun diprediksi dapat mencapai 39.845,08 kg/thn dengan BK 13.209,92 sesuai dengan jumlah pemotongan yang dapat dilakukan dalam 1 tahun.

Produksi daun tanaman gamal, lamtoro dan sengon berpotensi sebagai pakan ternak yang dapat memenuhi kapasitas tampung ternak 4,02 UT sapi dan 3,45 UT kambing atau setara dengan 4 ekor sapi jantan dewasa dan 28 ekor kambing. Perlu adanya upaya terhadap budidaya, pemanfaatan, pengolahan serta daya simpan daun oleh masyarakat dan dapat dijadikan penelitian lanjutan oleh peneliti.

Kata Kunci : Inventarisasi, Daun Gamal, Daun Lamtoro, Daun Sengon

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Jawa Timur merupakan salah satu daerah penghasil ternak kambing ± 3.376.323 ekor (Dinas Peternakan Jawa Timur, 2017). Malang termasuk dalam wilayah pengembangan ternak kambing dengan total populasi tertinggi keempat yaitu 996.225 ekor. Hijauan pakan yang berkualitas dan mencukupi berperan penting dalam budidaya ternak kambing. Dusun Prodo-Sumbul, Desa Klampok, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang merupakan salah satu wilayah yang mengembangkan ternak kambing khususnya kambing jenis Peranakan Etawa (PE). Tanaman legume merupakan tanaman yang digunakan sebagai pakan ternak ruminansia dan juga non ruminansia. Legume penting bagi ternak kambing karena kaya akan kandungan nutrisi khususnya protein.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marhaeniyanto dan Susanti (2017) terhadap 10 jenis daun tanaman pohon lokal termasuk gamal, lamtoro dan sengon di Dusun Prodo-Sumbul menunjukkan kadar PK tanaman lebih dari 18% berpotensi untuk dimanfaatkan sebagai pakan suplemen dalam meningkatkan kualitas ransum pada ternak ruminansia. Serangkaian penelitian Fundamental yang dilakukan oleh Susanti dan Marhaeniyanto (2016) menunjukkan bahwa daun tanaman gamal (*Gliricidia sepium*), lamtoro (*Leucaena leucocephala*) dan sengon (*Paraserianthes falcataria*) banyak digunakan di 5 lokasi berbeda di wilayah Malang raya termasuk Desa Klampok.

Upaya dalam memenuhi kebutuhan pakan ternak di lokasi penelitian, peternak memanfaatkan daun gamal, lamtoro dan sengon yang berfungsi sebagai pembatas jalan, rumah dan tegalan, ada yang ditanam dengan tujuan produksi untuk diambil kayunya dan ada yang tumbuh

sebagai tanaman liar diperoleh dari kebun, pekarangan rumah dan hutan sebagai pakan ternak. Namun masih ditemukan kendala dari segi kuantitas dan kualitas serta kontinuitas pakan terutama saat musim kemarau. Hijauan khususnya tanaman pohon gamal, lamtoro dan sengon pada musim kemarau sering menggugurkan daun untuk tetap mempertahankan hidup, hal ini membuat produktivitas daun ikut menurun sehingga peternak lebih memilih memberikan hijauan rumput yang ketersediaanya selalu ada setiap saat namun rendah dari segi kualitas sehingga produktivitas ternak rendah.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu diketahui optimalisasi penggunaan daun gamal, lamtoro dan sengon pada musim kemarau oleh peternak kambing Peranakan Etawa (PE). Untuk mengetahui berapa besar potensi dari ketiga tanaman ini sebagai pakan ternak maka perlu dilakukan inventarisasi atau pendataan tanaman secara menyeluruh baik jumlah tanaman dan produksi daun serta potensi di lokasi penelitian.

2. Rumusan Masalah

Bagaimana potensi ketersediaan daun tanaman gamal, lamtoro, dan sengon di Dusun Prodo-Sumbul, Desa Klampok, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang sebagai bahan pakan ternak?

3. Tujuan Penelitian

Mengetahui potensi daun gamal, lamtoro dan sengon sebagai pakan ternak di Dusun Prodo-Sumbul.

4. Manfaat Penelitian

Sebagai pedoman bagi masyarakat dalam memanfaatkan potensi tanaman gamal, lamtoro, dan sengon sebagai bahan pakan ternak pengganti konsentrat, sehingga diharapkan produksi dan produktivitas dari ternak meningkat.



Jeane Fransiska Amatop

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	5%
2	core.ac.uk Internet Source	3%
3	trubus.id Internet Source	2%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Jeane Fransiska Amatop

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
